

# ANALISIS PENGARUH *REDESIGN* LABEL USAHA SALE PISANG LESTARI MENGGUNAKAN *CORELDRAW X7* SEBAGAI MEDIA PROMOSI

Nur Wahid<sup>1</sup>, Muga Linggar Famukhit<sup>2</sup>, Dwi Rahayu<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan  
Email: [masewisnu31@gmail.com](mailto:masewisnu31@gmail.com)<sup>1</sup>, [mugalinggar@gmail.com](mailto:mugalinggar@gmail.com)<sup>2</sup>,  
<sup>3</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Pacitan  
Email: [dwirahayu6537@gmail.com](mailto:dwirahayu6537@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh redesign label pada usaha sale pisang Lestari dan untuk mengetahui bagaimana me-*redesign* label menggunakan aplikasi *coreldraw X7*. Penelitian ini ditujukan untuk usaha sale pisang Lestari. Batasan dari penelitian ini adalah objek penelitian hanya pada usaha sale pisang Lestari, aplikasi yang digunakan adalah *coreldraw X7*, dan desain label yang di *redesign* hanya pada produk sale pisang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan angket (questioner). Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran angket (kuesioner) kepada 30 responden yang merupakan konsumen sale pisang Lestari. Hasil *redesign* label produk sale pisang Lestari menggunakan aplikasi *CorelDraw X7* dapat dilakukan dengan baik dan sudah dapat diterima dipasaran. Dan pembuatan *redesign* tersebut dapat dikategorikan ringan karena peneliti hanya menambahkan informasi yang belum terdapat pada label, diantaranya masih belum adanya informasi mengenai komposisi produk, alamat pemilik usaha, netto, dan kurang sesuainya gambar sale yang dicantumkan pada label yang lama.

**Kata Kunci:** *desain grafis, redesign label, coreldraw X7.*

**Abstract.** This research aims to find out the effect of label redesign on the sale of Lestari banana businesses and to knowing how to redesign labels using the Corel draw X7 application. This research is for Lestari banana sale business. The limit of this research is the object of research is only the Lestari banana sale business, with corel draw x7 as application used, and the label design is redesigned only for banana sale products. The research method used is descriptive qualitatif. Data collection techniques using observasion, interviews and questionnaire. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 30 respondents who are consumers of sustainable sale of bananas. The result redesign of the Lestari banana sale product label using the CorelDraw X7 application can be fix well and it is acceptable in the market. And the making of redesign is easily because only add information that is still not available on the label yet, which is still no information about the product composition, address of the business owner, net, and lack of matching sales images that are included on the old label.

**Keywords:** *graphic design, redesign label, Corel Draw X7.*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya teknologi, perkembangan dalam dunia bisnis juga ikut berkembang cepat. Perkembangan bisnis tersebut dapat dilihat dari produk-produk baru yang banyak bermunculan. Melalui banyaknya produk sejenis yang muncul, maka banyak pula nama-nama merek yang hadir, sehingga membuat persaingan merek semakin ketat dalam menarik perhatian konsumen.

Desain grafis merupakan suatu bentuk komunikasi visual menggunakan gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan. Dalam desain grafis, teks juga dianggap gambar karena merupakan hasil abstraksi simbol-simbol. Desain grafis pada perkembangannya saat ini sangat diminati di Indonesia. Terutamanya desain grafis dalam suatu perusahaan yang bertujuan untuk memberikan branding dari suatu perusahaan tersebut. Dalam sebuah campaign marketing, desain memberikan peran besar untuk menciptakan serta meningkatkan penjualan. Desain merupakan strategi marketing yang sangat efektif. Dimana desain mampu menggambarkan image yang dibangun pada sebuah produk atau perusahaan sehingga menarik customer.

Label produk merupakan salah satu faktor penting yang bisa menguatkan branding dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Adanya label dalam sebuah kemasan produk menjadi sebuah pengenal sekaligus pembeda dari kompetitor yang lain. Melalui label produk, pemilik bisnis bisa menyampaikan informasi mengenai kualitas, brand, kode produksi, legalitas, petunjuk, dan lain sebagainya. Meskipun produk yang dijual sama, namun informasi yang akan disampaikan antara pemilik satu dengan yang lainnya pasti berbeda. Penting bagi pemilik usaha untuk mencantumkan semua informasi tentang produk secara akurat, terutama mengenai informasi hukum. Selain itu, pastikan juga anda mencantumkan informasi tersebut menggunakan bahasa inggris atau bahasa internasional jika anda mempunyai niat untuk mengeksport produk yang anda miliki. Label harus memiliki desain yang unik, simpel, dan fleksibel agar mudah diingat sebagai karakter dari usaha tersebut, label tidak sekedar nama tetapi juga dapat mengkomunikasikan informasi, menambah nilai, merepresentasikan aset yang berharga, orisinalitas dan kualitas dari suatu usaha ataupun perusahaan.

Program aplikasi yang digunakan untuk mendesain label adalah *CorelDraw X7*. *CorelDraw* merupakan satu program komputer desain grafis yang sudah banyak di kenal dan digunakan oleh para desainer grafis professional. Aplikasi ini merupakan aplikasi desain grafis yang dapat memberikan kebebasan pada penggunanya dalam mendesain. Fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi ini cukup sederhana sehingga lebih mudah untuk digunakan.

Dalam penelitian ini *coreldraw* digunakan sebagai media untuk membuat desain label dari usaha sale pisang Lestari. Kelebihan dari *coreldraw* dibanding aplikasi

pengolah grafis lainnya, tampilan lebih *user friendly*, editor vector-grafis yang terbaik dengan banyak fitur canggih, *coreldraw* sangat bagus dalam kolaborasi teks dan gambar.

Usaha sale pisang Lestari bergerak dalam bidang pengolahan buah pisang sebagai jajanan tradisional yaitu sale pisang. Produk yang dihasilkan dari usaha ini tidak hanya sale pisang saja melainkan ada kripik pisang dan juga rumput laut. Usaha rumahan ini merupakan salah satu usaha jajanan tradisional yang ada di kota Pacitan. Usaha sale pisang Lestari ini beralamatkan di Jl. Agus Salim, Gang 1, Tanjungsari Pacitan. Namun saat ini desain label memiliki beberapa kekurangan seperti belum adanya netto dan komposisi produk, alamat yang kurang lengkap dan gambar sale yang kurang sesuai. Maka dari itu peneliti akan menganalisis dan *redesign* label usaha tersebut sebagai media promosi dan juga sebagai identitas dari usaha tersebut. Peneliti juga mengharapkan setelah adanya *redesign* label ini mampu menambah daya tarik konsumen usaha sale pisang Lestari.

Adapun tujuan penelitian yang akan penulis bahas yaitu:

Untuk mengetahui bagaimana me-*redesign* label menggunakan aplikasi *coreldraw X7*.

Untuk mengetahui hasil kelayakan *redesign* label pada usaha sale pisang Lestari.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif atau *qualitative research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. (Nugrahani, 2014:4). Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan/mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. (Priyono, 2008:2).

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi atau tempat penelitian dilakukan pada usaha rumahan sale pisang Lestari.

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti jadwal penelitian agar hasil penelitian yang didapatkan memiliki validitas yang akurat. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Februari sampai bulan April 2020.

## **Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah usaha rumahan sale pisang Lestari.

Objek penelitian adalah sesuatu atau faktor yang dalam suatu penelitian menjadi sasaran atau yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran yang diteliti adalah pengaruh Redesign label usaha sale pisang Lestari.

## **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian penting dilakukan untuk mendapatkan data dan bahan yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Observasi. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses. Mengamati bukanlah pekerjaan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan-kecenderungan yang ada padanya. Padahal hasil pengamatan harus sama, walaupun dilakukan oleh beberapa orang. Dengan lain perkataan, pengamatan harus objektif. (Siyoto & Sodik, 2015:77).

Wawancara. Teknik wawancara, merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (interviewer) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (interviewee) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. (Nugrahani, 2014:125).

Lincoln dan Guba (Dalam Nugrahani, 2014:125) wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekonstruksi kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat dan mendalam.

Kuisisioner (Angket). Kuisisioner merupakan seperangkat pertanyaan yang ditujukan pada responden untuk dijawabnya. Seperangkat pertanyaan ini berhubungan dengan

subjek penelitian. Dengan melakukan penyebaran kuisioner terhadap responden, maka peneliti akan mengetahui dengan pasti variable yang akan diteliti dengan pasti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan 3 teknis yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Ketiga teknis tersebut yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *redesign* label sale pisang lestari yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Dalam penelitian ini deskripsi data yang disajikan meliputi hasil pengamatan melalui wawancara dan kuesioner berdasarkan subjek yang telah dipilih.

Dari hasil analisis *redesign* label usaha sale pisang Lestari, dihasilkan sebuah label yang baru dan lengkap. Peneliti melakukan penelitian ini dilandasi dari hasil observasi yang menyatakan bahwa pada *design* label yang sudah ada masih memiliki beberapa kekurangan seperti belum adanya netto dan komposisi produk, alamat yang kurang lengkap, belum adanya logo jagalah kebersihan, dan gambar sale yang kurang sesuai. Maka dari itu peneliti akan menganalisis dan melakukan *redesign* label produk tersebut sebagai media promosi dan juga sebagai identitas dari usaha tersebut.

Dari hasil *redesign* label sudah tercantum informasi yang pada label sebelumnya belum tercantumkan, diantaranya yaitu Netto, Alamat, Komposisi, Slogan Jagalah Kebersihan, dan gambar sale yang sudah sesuai dengan bentuk asli dari hasil produk. Dan juga pada label tersebut ada sedikit perbaikan pada *font*.



Gambar Label *Redesign*

Pada hasil *redesign* label diatas adapun yang di *redesign* yaitu sebagai berikut: 1. Pada desain label yang diberi nomor 1 merupakan perbaikan teks yang sebelumnya menggunakan font yang kurang jelas. 2. Pada desain label yang diberi nomor 2 adalah keterangan komposisi yang pada label sebelumnya belum tercantumkan. 3. Pada desain

label yang diberi nomor 3 merupakan lambang jagalah kebersihan yang pada label sebelumnya belum ada. 4. Pada desain label yang diberi nomor 4 adalah keterangan alamat yang pada label sebelumnya belum lengkap. 5. Pada desain label yang diberi nomor 5 adalah perbaikan gambar sale yang pada label sebelumnya masih kurang sesuai dengan produk. 6. Pada desain label yang diberi nomor 6 adalah keterangan netto yang pada label sebelumnya belum tercantumkan. Kemudian ada perubahan text pada tulisan Lestari diambil dari salah satu label sale pisang Lestari yang sudah lama, dan ini termasuk salah satu permintaan dari pemilik usaha tersebut.

Dari hasil wawancara dan kuesioner terhadap konsumen produk sale pisang Lestari dapat disimpulkan bahwa hasil *redesign* label usaha sale pisang Lestari sudah baik dan sudah dapat diterima dipasaran. Hal ini dapat diketahui dari jawaban semua konsumen untuk 3 pertanyaan yang menyatakan kelayakan label, yaitu pada pertanyaan nomor 1, 7, dan 8, dari sejumlah keseluruhan 10 pertanyaan. Dari hasil wawancara dan kuesioner tersebut semua konsumen menyatakan bahwa informasi yang disampaikan pada label sudah lengkap baik informasi mengenai produk itu sendiri maupun informasi dari pemilik usaha. Dan konsumen menyatakan bahwa hasil *redesign* label dapat menarik minat konsumen pada produk, hal ini dilihat dari kombinasi tata letak dari semua komponen yang tertata dengan rapi sehingga informasi pada produk dapat dengan mudah diterima oleh konsumen.

Pengujian terhadap kelayakan label dilakukan kepada 30 responden yang merupakan konsumen dari sale pisang Lestari dengan menggunakan metode angket (kuesioner), dan 93% responden menyatakan bahwa informasi yang tercantum pada label sudah lengkap dan sudah dapat diterima dipasaran. Data hasil angket yang telah disebarakan, dapat dicari presentase keseluruhan 3 pertanyaan dengan rumus:

$$P = \frac{S1 + S2 + S3}{Jmlh.P} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$ =Presentase

$S1$ =Jumlah responden setuju pada soal nomor 1

$S2$ =Jumlah responden setuju pada soal nomor 7

$S3$ =Jumlah responden setuju pada soal nomor 8

$Jmlh.P$  = Jumlah Total Presentase tiap soal

Begitu juga untuk mengetahui jumlah responden yang menyatakan kurang setuju terhadap kelayakan label dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{TS1 + TS2 + TS3}{Jmlh.P} \times 100\%$$

Keterangan:

*P*=Presentase

*TS1*=Jumlah responden tidak setuju pada soal nomor 1

*TS2*=Jumlah responden tidak setuju pada soal nomor 7

*TS3*=Jumlah responden tidak setuju pada soal nomor 8

*Jmlh.P* = Jumlah Total Presentase tiap soal

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan rumus diatas dapat disimpulkan kembali menggunakan grafik pie sebagai berikut :



Gambar Grafik Hasil Angket

Grafik diatas menyebutkan bahwa responden yang menyatakan setuju dengan kelayakan label sejumlah 93% dan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 7%. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil *redesign* label usaha sale pisang Lestari sudah baik dan dapat diterima dipasaran.

## KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mendapatkan kesimpulan seperti berikut ini:

Berdasarkan hasil observasi, pembuatan *redesign* label produk sale pisang Lestari ini menggunakan aplikasi *CorelDraw X7*. Dan pembuatan *redesign* tersebut dapat dikategorikan ringan karena peneliti hanya menambahkan informasi yang belum terdapat

pada label, diantaranya masih belum adanya informasi mengenai komposisi produk, alamat pemilik usaha, netto, dan kurang sesuainya gambar sale yang dicantumkan pada label yang lama. Jadi peneliti dalam *me-redesign* label poduk tersebut sudah memiliki acuan, sehingga peneliti hanya menambahkan dan mengatur tata letak dari masing-masing objek yang digunakan.

*Redesign* label usaha sale pisang Lestari telah berhasil dibuat dan informasi yang disampaikan pada produk sudah lengkap, baik informasi dari produk itu sendiri maupun informasi pemilik usaha. Hasil redesign diujikan dengan banyak responden yang menyatakan bahwa label sudah layak digunakan dipasaran sejumlah 93%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media Publishing.

